

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

- 5.1.1 Karakteristik pasien yang menjadi responden penelitian terdiri dari dua responden, keduanya berjenis kelamin laki – laki, responden berusia 59 tahun dan 43 tahun, tingkat pendidikan responden yaitu SMA dan S1, dengan pekerjaan wiraswasta dan swasta, kedua responden dirawat selama satu hari diruang ICU Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, diagnosa medis kedua pasien Stemi, diagnosa perawat kedua responden ansietas, alat medis yang terpasang pada Bp.Yt yaitu infus ditangan kanan, oksigen *nasal cannul*, *infus pump*, alat medis yang terpasang pada Bp.Ry yaitu infus ditangan kanan, oksigen *nasal cannul*, *syringe pump*, *infus pump*, riwayat penyakit pada Bp.Yt DHF, dan Bp.Ry tidak memiliki riwayat penyakit.
- 5.1.2 Gambaran tingkat kecemasan pasien yang dirawat diruang ICU Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sebelum dilakukan terapi musik pada responden satu mengalami tingkat kecemasan sedang, sedangkan responden kedua mengalami tingkat kecemasan berat.
- 5.1.3 Gambaran tingkat kecemasan pasien yang dirawat diruang ICU Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sesudah dilakukan terapi musik pada responden satu mengalami penurunan tingkat kecemasan dari tingkat kecemasan sedang ketingkat kecemasan ringan, dan pada responden kedua mengalami penurunan tingkat kecemasan dari tingkat kecemasan berat ketingkat kecemasan sedang.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi akademis**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk tindakan non-farmakologis pada pasien yang mengalami kecemasan karena perawatan diruang ICU.

##### **5.2.2 Bagi praktis**

Diharapkan dapat diterapkan secara rutin pada pasien yang dirawat diruang ICU untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan dan diharapkan terapi

musik dapat disosialisasikan kepada seluruh perawat terkait terapi musik yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien.